

PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19 SECARA KLINIS DI DESA ADAT SESETAN

**Ni Komang Mega Antari¹⁾, I Gusti Agung Gde Suryadarmawan²⁾, I Made
Sastra Wibawa³⁾**

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

^{2,3)} Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: megaantari1705@gmail.com

ABSTRAK

Desa Adat Sesetan merupakan salah satu desa yang berada di Kota Denpasar tepatnya Denpasar Selatan. Masyarakat Desa Adat Sesetan umumnya bergerak di bidang pariwisata, pegawai swasta, PNS, dan wirausahawan. Dampak yang dirasakan masyarakat Desa Adat Sesetan semenjak adanya wabah COVID-19 salah satunya yaitu, kehilangan pekerjaan/mata pencaharian. Selain itu masyarakat menjadi takut beraktivitas diluar rumah, termasuk saat berbelanja kebutuhan pokok seperti di pasar tradisional maupun modern. Di Desa Adat Sesetan ada beberapa pedagang kecil maupun masyarakat yang belum menerapkan social distancing dan rutin menyemprotkan disinfektan. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sekitar tentang COVID-19, khususnya di bidang kesehatan dan upaya pencegahan wabah COVID-19 dilingkungan tempat tinggal mereka. Adapun target luaran yang diharapkan dari kegiatan KKN KPBC ini adalah masyarakat mampu menerapkan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 di Desa Adat Sesetan melalui sosialisasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat yang telah dilakukan selama satu bulan. Sosialisasi adalah suatu proses yang membantu masyarakat untuk belajar dan menyesuaikan diri mengingat bahaya yang ditimbulkan oleh covid 19 dan dampak yang dapat terjadi akibat covid 19, maka dari itu perlu dilakukan sosialisasi tentang bahayanya covid 19 dan memberikan edukasi cara mencegahnya. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir untuk membantu masyarakat yang berada di lingkungan Br. Kaja Desa Adat Sesetan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan cara sosialisasi dan memberikan edukasi untuk membuat disinfektan secara mandiri dan pentingnya mentaati protokol kesehatan dilingkungan sekitar. Hal ini dilakukan, karena kurangnya pemahaman tentang protokol kesehatan masyarakat yang berada di Br. Kaja Desa Adat Sesetan.

Kata Kunci : covid-19, sosialisasi, protokol kesehatan

ANALISIS SITUASI

Desa Adat Sesetan merupakan salah satu Desa Adat di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia dengan luas wilayah mencapai 7,39 km² (739 ha)

dan secara geografis terletak pada ketinggian kurang dari 500 meter di atas permukaan laut yang membujur ke utara. Luas wilayah desa ini terbagi menjadi; 12 hektar persawahan, 30 hektar tegal/huma, 458,01 hektar

perumahan dan 238,99 hektar lainnya. Kelurahan Sesetan berbatasan dengan: Sebelah Utara: Desa Dauh Puri Kelod, Sebelah Timur: Desa Sidakarya, Sebelah Selatan: Selat Badung, Sebelah Barat: Kelurahan Pedungan. Penduduk Desa Adat Sesetan hidup dengan berkelompok dalam wadah yang disebut Banjar, yang namanya disesuaikan dengan situasi dan kondisi di Banjar tersebut. Terdapat 9 banjar adat dan 14 banjar dinas, seperti:

- Banjar Kaja
- Banjar Pembungan
- Banjar Tengah
- Banjar Gaduh
- Banjar Puri Agung
- Banjar Lantang Bejuh
- Banjar Dukuh Sari
- Banjar Pegok
- Banjar Suwung Batan Kendal

Sampai dengan tahun 2020, Kelurahan Sesetan memiliki 14 lingkungan definitif/banjar dinas, yakni:

1. Lingkungan Kampung Bugis.
2. Lingkungan Banjar Suwung Batan Kendal.
3. Lingkungan Banjar Karya Dharma.
4. Lingkungan Banjar Pegok.
5. Lingkungan Banjar Taman Sari.
6. Lingkungan Banjar Taman Suci.
7. Lingkungan Banjar Lantang Bejuh.
8. Lingkungan Banjar Dukuh Sari.
9. Lingkungan Banjar Gaduh.
10. Lingkungan Alas Arum.
11. Lingkungan Banjar Tengah.
12. Lingkungan Banjar Pembungan.
13. Lingkungan Banjar Kaja.
14. Lingkungan Banjar Puri Agung

Penduduk Desa Adat Sesetan memiliki mata pencaharian yang beragam. Sebagian besar penduduk di Desa Adat Sesetan menjadi wirausaha. Selain itu ada juga masyarakat yang berprofesi sebagai guide, bekerja di hotel dan kapal pesiar, dan pedagang dipasar, namun pada masa pandemi ini mereka yang dirumahkan mengganti profesi menjadi pedagang online baik itu makanan maupun keperluan rumah tangga lainnya. Pada masa pandemi COVID-19 ini masyarakat tetap menjalankan aktivitas, masyarakat yang memiliki usaha seperti warung tetap melakukan aktivitasnya seperti biasa, dan hanya sedikit yang melakukan karantina di masa pandemic COVID-19 ini. Hanya murid-murid saja yang diliburkan, namun tetap melakukan pembelajaran daring.

Perkembangan kasus positif Covid-19 di Kota Denpasar mengalami lonjakan tajam. Per hari ini Rabu (10/6/2020) sebanyak 20 orang dinyatakan positif Covid-19 akibat transmisi lokal. Dimana, 18 diantaranya merupakan berprofesi sebagai pedagang ikan dan pedagang canang di Pasar Pelataran Kumbasari. Sedangkan dua lainnya tertular akibat transmisi lokal dengan kontak dari daerah terjangkau. Namun demikian, 2 orang dinyatakan sembuh yang berasal dari Desa Dangin Puri Klod dan Kelurahan Sesetan tercatat jumlah kasus transmisi lokal cukup tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Denpasar melakukan upaya *screening*, *tracing* dan *testing massal metode*

Swab berbasis PCR yang tingkat akurasiya lebih tinggi (Dewa Rai).Masih kurangnya kesadaran masyarakat di Desa Adat Sesetan tentang bahaya penyebaran COVID-19 ini. Di lihat dari artikel tersebut, maka dari itu saya tertarik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mencegah wabah Covid-19 secara klinis di Desa Adat Sesetan”.

PERUMUSAN MASALAH

Setelah melaksanakan kegiatan obsevasi adapun masalah yang ditemukan yaitu :

1. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Adat Sesetan tentang pencegahan Covid-19?
2. Bagaimana kepedulian masyarakat di Desa Adat Sesetan tentang menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan agar terhindar dari virus Covid-19?
3. Bagaimana cara menanggulangi atau mencegah agar dapat terhindar dari Covid-19?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang diberikan dengan adanya permasalahan tersebut adalah:

1. Memberikan edukasi bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada masyarakat di Desa Sesetan , dan juga menempelkan stiker cara pencegahan Covid-19 di warung-warung sekitar.
2. Memberikan pemahaman tentang pentingnya menggunakan masker saat berpergian kepada masyarakat di wilayah Desa Sesetan dan mengadakan kegiatan pembagian

masker dan hand sanitizer ke rumah-rumah warga di lingkungan sekitar.

3. Memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan rumah dan memberikan sosialisasi bagaimana cara membuat cairan disinfektan, serta membagikan cairan disinfektan ke rumah-rumah warga.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan setiap program kerja dalam pelaksanaan setiap program kerja dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Secara Klinis Di Desa Adat Sesetan yakni menggunakan metode observasi dan memberikan edukasi. Metode observasi adalah kegiatan tahap awal yang dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana keadaan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan untuk merealisasikan program kerja yang telah disusun. Serta dengan adanya edukasi yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Adat Sesetan akan bahaya Covid-19 serta bagaimana upaya pencegahannya.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat di Desa Adat Sesetan menghasilkan luaran berupa terpasangnya stiker tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar dan juga stiker cara mencegah penyebaran COVID-19

warung-warung di wilayah Desa Adat Sesetan.



Gambar 1. Pemasangan stiker cara mencuci tangan di salah satu warung yang berada di Desa Adat Sesetan.

Stiker ini dipasang guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencuci tangan dengan baik dan benar dan juga guna memberikan pemahaman lebih lanjut kepada masyarakat bagaimana cara mencegah penyebaran virus COVID-19 ini. Hal tersebut dilakukan karena, banyak masyarakat mulai mengabaikan protokol kesehatan seperti contohnya mencuci tangan yang baik adalah dengan menggunakan sabun, tetapi banyak masyarakat yang mencuci tangan hanya sekedar tanpa menggunakan sabun. Selain mencuci tangan, masyarakat juga banyak yang mengabaikan penerapan protocol kesehatan ini seperti tidak menggunakan masker dan juga tidak menerapkan social distancing. Pembuatan stiker dan sosialisasi tentang cara mencuci tang dan stiker pencegahan COVID-19 ini, membantu menyadarkan masyarakat agar mencuci tangan dengan baik dan mematuhi protokol - protokol kesehatan.



Gambar 2. Sosialisasi mengenai cara pembuatan cairan disinfektan kepada warga di Desa Adat Sesetan

Sosialisasi ini dilakukan untuk mengajarkan masyarakat tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat mampu memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan diri sendiri.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di Desa Adat Sesetan dengan melaksanakan program “Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Secara Klinis Di Desa Adat Sesetan” telah berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan dari program ini yaitu, kesadaran masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di Desa Adat Sesetan kini telah berhasil meningkat dan masyarakat Desa Adat Sesetan kini telah memahami bagaimana cara mencegah wabah Covid-19.

Terselesaikannya program ini tidak lepas dari pihak-pihak pendukung dalam kegiatan ini. Pihak pendukung pelaksanaan program ini adalah adanya dukungan dari pihak Perbekel Desa Adat Sesetan, Kelian Dinas Br. Kaja Desa Adat Sesetan, Dosen Pembimbing

dan juga masyarakat sekitar yang terus memberikan motivasi dan juga meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan program tersebut sehingga terselesaikan dengan baik.

SARAN

Setelah menyelesaikan program kegiatan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mencegah wabah Covid-19 secara klinis di Desa Adat Sesetan, saya berharap kesadaran masyarakat dalam pencegahan COVID-19 perlu ditingkatkan melalui kesadaran dari masyarakat secara berkelanjutan dalam rangka pencegahan COVID-19 agar penularannya terputus sehingga

aktivitas masyarakat dapat normal kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM. 2020. *Buku Pedoman Pengabdian pada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Denpasar.
- Sugiyarto, S. (2020). Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Wonokerto Kecamatan Wonogiri. *jurnalempathy.com*, 1(1), 35-41
- WHO. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. *Unicef*, 1, 1–14. lbender@unicef.org